**Jurnal Bisnis Inovatif dan Digital**
**Volume. 3, Nomor. 3 Juli 2026**
e-ISSN: 3046-8965; p-ISSN: 3046-9724, Hal. 193-206
DOI: https://doi.org/10.61132/jubid.v3i3.1644
*Tersedia:* https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUBID

# Pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA dimoderasi ROE

(Studi Kasus pada Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2024)

**Kholidan Wajad[1*], Cicik Harini[2], Azis Fathoni[3]**
[1-3] Program Studi Manajemen, Universitas Pandanaran, Indonesia
*Email: wajadtok8@gmail.com[1*], cici@unpand.ac.id[2]*

**Penulis Korespondensi: wajadtok8@gmail.com*

***Abstract.*** *This research examines the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover on Return on Asset, with Return on Equity as a moderating variable in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013–2024. The study uses a quantitative approach and secondary data from annual financial statements. Five companies were selected through purposive sampling, producing 60 firm-year observations. Data were analyzed using descriptive statistics, multiple linear regression, and Moderated Regression Analysis. The results show that Current Ratio has a negative and significant effect on Return on Asset (B = −0.186; p = 0.003), Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect (B = −0.413; p < 0.001), while Total Asset Turnover has a positive and significant effect (B = 0.141; p < 0.001). The moderation tests indicate that Return on Equity tends to weaken the relationships of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover with Return on Asset, but the interaction effects are not statistically significant (p = 0.456; 0.679; and 0.799). These findings imply that profitability is more closely associated with efficient asset utilization and prudent liquidity and leverage management, while Return on Equity does not provide sufficient statistical evidence as a moderator in the observed relationships.*

***Keywords****: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset; Return on Equity; Total Asset Turnover.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* dengan *Return on Equity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan terdiri atas lima perusahaan sehingga menghasilkan 60 observasi perusahaan-tahun. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (β = −0,186; p = 0,003), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan (β = −0,413; p < 0,001), sedangkan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan (β = 0,141; p < 0,001). Pengujian moderasi menunjukkan bahwa *Return on Equity* cenderung memperlemah hubungan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*, tetapi seluruh efek interaksi tidak signifikan secara statistik (p = 0,456; 0,679; dan 0,799). Temuan ini menunjukkan pentingnya efisiensi pemanfaatan aset serta pengelolaan likuiditas dan struktur modal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**Kata kunci**: Rasio Lancar; Rasio Utang terhadap Ekuitas; *Return on Asset*; *Return on Equity*; Total *Asset Turnover.*

## 1. LATAR BELAKANG

Subsektor farmasi menghadapi tantangan berupa perubahan regulasi, ketergantungan bahan baku impor, efisiensi pengelolaan aset, serta penentuan struktur pendanaan. Kondisi tersebut membuat hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas penting untuk dikaji. Berdasarkan fenomena fluktuasi ROA serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai CR, DER, dan TATO terhadap ROA, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

*Naskah Masuk: 30 Mei 2026; Revisi: 25 Juni 2026; Diterima: 27 Juli 2026; Terbit: 31 Juli 2026*

dengan *Return on Equity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2024.

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset. Dalam penelitian pada lima perusahaan subsektor farmasi selama 2013–2024, rata-rata ROA relatif stabil pada 13% selama 2013–2017, meningkat menjadi sekitar 28% pada 2018, kemudian turun menjadi sekitar 11% pada 2019. ROA kembali membaik pada 2020–2022, tetapi menurun pada 2023–2024 hingga sekitar 8% pada 2024. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas usaha dan kondisi likuiditas belum selalu diikuti peningkatan profitabilitas (Kusumawati & Widaryanti, 2022).

*Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai variabel moderasi karena mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas yang diinvestasikan pemegang saham serta efisiensi manajemen dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki dan dapat menjadi indikator bagi investor dalam menilai prospek perusahaan (Anisaturrahmah et al., 2025;Yudha et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan ROE sebagai variabel yang berpotensi memperkuat atau memperlemah hubungan CR, DER, dan TATO terhadap ROA.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat berkaitan dengan profitabilitas. Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. CR yang tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi yang lebih baik karena dapat mencerminkan adanya kas atau aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal (Ahdi & Rakim, 2022).

Selain likuiditas, struktur pendanaan juga dapat memengaruhi profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan utang dengan modal sendiri. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan kewajiban dan risiko keuangan sehingga berpotensi menekan profitabilitas apabila tidak diimbangi kemampuan menghasilkan laba (Wahyuni Amelia & Purnama, 2023).

Faktor berikutnya adalah efektivitas penggunaan aset yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO). TATO digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan penggunaan aset yang semakin efisien (Risky & Sari, 2023).

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan mampu mengelola sumber daya dan kondisi keuangan secara efisien. Laporan keuangan menjadi sumber informasi penting untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Namun, laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut agar informasi yang tersedia dapat digunakan secara tepat dalam mengevaluasi kinerja dan menentukan kebijakan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam konteks industri farmasi, kemampuan perusahaan mengelola keuangan secara efisien menjadi penting untuk mempertahankan profitabilitas dan keberlangsungan usaha.

Penelitian mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang beragam. Tripuspitorini et al. (2022) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Sementara itu, Zendrato et al. (2023) menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Pada variabel *Debt to Equity Ratio*, Dewi & Budhiarjo (2023) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, sedangkan Agusti et al. (2023) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Selanjutnya, Agustina & Pratiwi (2021) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, sedangkan Pangestika et al. (2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris sehingga hubungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* masih perlu diteliti lebih lanjut.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA serta menganalisis apakah ROE mampu memperlemah hubungan masing-masing variabel tersebut terhadap ROA pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013–2024. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen keuangan dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen serta investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### *Agency Theory*

*Agency theory* menjelaskan adanya hubungan antara pemilik perusahaan sebagai principal dan manajemen sebagai agent yang diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya. Perbedaan kepentingan dan informasi antara kedua pihak dapat mendorong kebutuhan

terhadap informasi kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keputusan manajemen. Dalam penelitian ini, rasio keuangan menjadi informasi yang membantu principal menilai efektivitas pengelolaan aset, likuiditas, dan struktur pendanaan perusahaan. Perspektif *agency* juga relevan ketika manajemen harus menentukan tingkat aset lancar dan penggunaan utang yang optimal agar tidak menimbulkan inefisiensi atau risiko keuangan yang berlebihan (Alexander, 2025).

***Return on Asset***

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Semakin efektif aset digunakan untuk menghasilkan laba, semakin baik kinerja profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini ROA menjadi variabel dependen (Kusuma, 2021).

***Return on Equity***

*Return on Equity* (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE yang tinggi menunjukkan efektivitas penggunaan modal sendiri. Dalam penelitian ini ROE diposisikan sebagai variabel moderasi karena tingkat pengembalian ekuitas dapat berkaitan dengan kebijakan pengelolaan sumber daya, pendanaan, dan orientasi manajemen terhadap pemegang saham (Nuridah & Kusumaningtyas, 2025).

***Current Ratio***

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. CR yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan kondisi yang semakin baik karena dapat mencerminkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Oleh karena itu, hubungan CR dengan ROA dapat bersifat negatif ketika peningkatan likuiditas diikuti oleh penumpukan aset lancar yang kurang produktif (Ahdi & Rakim, 2022).

***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Peningkatan DER berarti perusahaan menggunakan proporsi pendanaan berbasis utang yang lebih besar. Jika penggunaan utang tidak diimbangi kemampuan menghasilkan laba, beban bunga dan risiko keuangan dapat menekan profitabilitas (Tania & Nainggolan, 2021).

***Total Asset Turnover***

*Total Asset Turnover* (TATO) mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran aset, semakin efektif aset digunakan dalam aktivitas operasi. Efisiensi tersebut secara teoritis dapat meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Sejumlah penelitian menemukan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, walaupun penelitian lain menemukan hasil yang berbeda (Pangestika et al., 2021).

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013–2024. Populasi penelitian terdiri atas 15 perusahaan subsektor farmasi. Sampel dipilih menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan laporan keuangan selama periode pengamatan, konsistensi pencatatan di BEI, ketersediaan data seluruh variabel penelitian, serta status operasional perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh lima perusahaan, yaitu PT Merck Tbk (MERK), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Pyridam Farma Tbk (PYFA), dan PT Phapros Tbk (PEHA), sehingga terdapat 60 observasi perusahaan-tahun.

Variabel dependen adalah *Return on Asset* (ROA). Variabel independen terdiri atas *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan *Return on Equity* (ROE) merupakan variabel moderasi. Analisis data dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel melalui minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, skewness, dan kurtosis (Rahman et al., 2022). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinearitas (*Variance Inflation Factor*), uji heteroskedastisitas (*Glejser*), dan uji autokorelasi (*Durbin-Watson*) untuk memastikan kelayakan model regresi (Aini & Faisal, 2021). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan Moderated regression analysis (MRA) (Melati et al., 2024)..

Model regresi utama digunakan untuk menguji pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA. Selanjutnya, tiga model moderasi digunakan untuk menguji interaksi masing-masing variabel independen dengan ROE. Efek moderasi dinilai berdasarkan signifikansi koefisien interaksi. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS.

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, *skewness*, dan kurtosis untuk setiap variabel.

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif.

| Statistics | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CR (X1) | DER (X2) | TATO (X3) | ROE (Z) | ROA (Y) |
| NL | Valid | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 49,6167 | 42,9833 | 106,8167 | 17,6333 | 17,7667 |
| Median | | 46,5000 | 39,5000 | 108,0000 | 16,0000 | 16,0000 |
| Mode | | 41,00[a] | 29,00[a] | 98,00[a] | 7,00 | 11,00 |
| Std. Deviation | | 15,46356 | 18,57599 | 25,58104 | 11,99148 | 10,55151 |
| Skewness | | ,989 | ,551 | -,263 | ,402 | ,699 |
| Std. Error of Skewnless | | ,309 | ,309 | ,309 | ,309 | ,309 |
| Kurtosis | | 1,133 | -,362 | -1,000 | -,206 | ,149 |
| Std. Error of Kurtosis | | ,608 | ,608 | ,608 | ,608 | ,608 |
| Minimum | | 23,00 | 13,00 | 55,00 | -10,00 | 2,00 |
| Maximum | | 94,00 | 88,00 | 148,00 | 44,00 | 45,00 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shownl | | | | | | |

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, *Current Ratio* (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 49,6167, nilai minimum 23,00, maksimum 94,00, modus 41,00, dan standar deviasi 15,46356. *Debt to Equity Ratio* (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 42,9833, nilai minimum 13,00, maksimum 88,00, modus 29,00, dan standar deviasi 18,57599**.** Selanjutnya, *Total Asset Turnover* (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 106,8167, nilai minimum 55,00, maksimum 148,00, modus 98,00, serta standar deviasi 25,58104. Variabel moderasi *Return on Equity* (Z) memiliki nilai rata-rata sebesar 17,6333, nilai minimum -10,00, maksimum 44,00, modus 7,00, dan standar deviasi 11,99148**.** Sementara itu, *Return on Assets* (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 17,7667, nilai minimum 2,00, maksimum 45,00, modus 11,00, dan standar deviasi 10,55151. Secara umum, standar deviasi seluruh variabel lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data relatif homogen. Nilai *skewness* seluruh variabel berada pada kisaran ±1, sehingga distribusi data cenderung normal. Sementara itu, nilai *kurtosis* menunjukkan bahwa distribusi data didominasi oleh distribusi platikurtik, kecuali *Current Ratio* (CR) yang bersifat leptokurtik.

**Uji Asumsi Klasik**

***Uji Normalitas***

**Tabel 2.** Uji Normalitas.

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | CR(X1) | DER(X2) | TATO(X3) | ROA(Y) |
| N | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Test Statistic | ,127 | ,089 | ,130 | ,108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | ,017 | ,200[e] | ,013 | ,081 |

*Sumber: Data SPSS yang di olah, 2026.*

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov–Smirnov*, nilai *Test Statistic* masing-masing variabel penelitian yaitu 0,127, 0,089, 0,130, dan 0,108 berada di atas batas pengujian yang ditetapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara distribusi data empiris dengan distribusi normal teoretis berada dalam batas yang dapat diterima.

***Uji Multikolinearitas***

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas.

| Coefficients[a] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | | Collinlearity Statistics | |
| | | Toleranlce | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | CR(X1) | ,924 | 1,083 |
| | DER(X2) | ,937 | 1,068 |
| | TATO(X3) | ,982 | 1,019 |
| a. Dependent Variable: ROA(Y) | | | |

*Sumber: Data SPSS yang di olah, 2026.*

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10 ($X_1$: *tolerance* 0,924, VIF 1,083; $X_2$: tolerance 0,937, VIF 1,068; $X_3$: tolerance 0,982, VIF 1,019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

***Uji Heteroskedastisitas***

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas.

| Coefficients[a] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2,556 | ,013 |
| | CR(X1) | -1,639 | ,107 |
| | DER(X2) | -1,242 | ,219 |
| | TATO(X3) | -,011 | ,991 |
| a. Dependent Variable: ABLSRESID | | | |

*Sumber: Data SPSS yang di olah, 2026.*

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak signifikan, karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen terhadap absolut residual lebih besar dari 0,05 ($X_1$: t = -1,639, sig. = 0,107; $X_2$: t = -1,242, sig. = 0,219; $X_3$: t = -0,011, sig. = 0,991). Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

***Uji Autokorelasi***

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi.

| Model Summary[b] | |
|---|---|
| Model | Durlin-Watson |
| 1 | 1,983 |
| a. Predictors: (Conlstant), TATO(X3), DER(X2), CR(X1) | |
| bl. Depenldent Variable: ROA(Y) | |

*Sumber: Data SPSS yang di olah, 2026.*

Nilai Durbin–Watson sebesar 1,983 berada di dekat +2, sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat bebas autokorelasi. Hasil ini menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan antar residual antar periode dalam model regresi.

**Uji Regresi Linier berganda**

**Tabel 6.** Regresi Linear Berganda.

| Coefficients[a] | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | | Unlstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | BL | Std. Error | BLeta |
| 1 | (Conlstanlt) | 29,619 | 5,688 | |
| | CR(X1) | -,186 | ,059 | -,272 |
| | DER(X2) | -,413 | ,049 | -,727 |
| | TATO(X3) | ,141 | ,034 | ,343 |
| a. Dependent Variable: ROA(Y) | | | | |

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=29,619-0,186X1-0,413X2+0,141X3+e$$

Nilai konstanta sebesar 29,619 bernilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel independen X1, X2, dan X3 berada pada kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan cenderung berada pada angka 29,619.Koefisien regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* ($X_1$) berpengaruh negatif signifikan (B = -0,186; Beta = -0,272), *Debt to Equity Ratio* ($X_2$) berpengaruh negatif (B = -0,413; Beta = -0,727), sedangkan *Total Asset Turnover* ($X_2$) berpengaruh positif (B = 0,141; Beta = 0,343).

**Uji *Goodness of Fit***

Uji *goodness of fit* dilakukan untuk menilai kesesuaian model regresi.

**Tabel 7.** Regresi Linear Berganda.

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | BL | Std. Error | BLeta | | |
| 1 | (Constant) | 29,619 | 5,688 | | 5,207 | ,000 |
| | CR(X1) | -,186 | ,059 | -,272 | -3,158 | ,003 |
| | DER(X2) | -,413 | ,049 | -,727 | -8,494 | ,000 |
| | TATO(X3) | ,141 | ,034 | ,343 | 4,103 | ,000 |

a. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* ($X_1$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (B = -0,186; t = -3,158; sig. = 0,003 < 0,05), sehingga **Hipotesis 1 ($H_1$) ditolak**. *Debt to Equity Ratio* ($X_2$) berpengaruh negatif dan signifikan (B = -0,413; t = –8,494; sig. = 0,000 < 0,05), sehingga **Hipotesis 2 ($H_2$) diterima**. *Total Asset Turnover* ($X_3$) berpengaruh positif dan signifikan (B = 0,141; t = 4,103; sig. = 0,000 < 0,05), sehingga **Hipotesis 3 ($H_3$) diterima**.

**Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

**Tabel 8.** Koefisien Determinasi Tahap 1.

| Model Summary[b] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,785[a] | ,616 | ,595 |

a. Predictors: (Conlstanlt), TATO(X3), DER(X2), CR(X1)
bl. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Nilai *R Square* sebesar 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan variasi *Return on Asset* sebesar 61,6%, sedangkan 38,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *Net Profit Margin* (NPM), efisiensi operasional, struktur aset, serta kondisi ekonomi makro.

**Tabel 9.** Koefisien Determinasi Tahap 2 *Moderate* 1.

| Model Summary[b] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,761[a] | ,578 | ,556 |

a. Predictors: (Conlstanlt), MODERATE1, CR(X1), ROE(Z)
bl. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada model moderasi pertama, nilai *R Square* sebesar 0,578. Artinya, variabel *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan interaksi *Current Ratio* dengan *Return on Equity* (X1×Z) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 57,8%, sedangkan 42,2% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *Net Profit Margin* (NPM), efisiensi operasional, struktur aset, kondisi ekonomi makro, serta faktor manajerial perusahaan.

**Tabel 10.** Koefisien Determinasi Tahap 2 *Moderate* 2.

| Model Summary[b] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,807[a] | ,651 | ,632 |

a. Predictors: (Conlstanlt), MODERATE2, DER(X2), ROE(Z)
bl. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada model moderasi kedua, Nilai *R Square* sebesar 0,651 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)**,** *Return on Equity* (ROE)**,** dan interaksi (X2) × (Z) mampu menjelaskan variasi *Return on Assets* (ROA) sebesar 65,1%**,** sedangkan 34,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti *Current Ratio* (CR)**,** *Total Asset Turnover* (TATO)**,** *Net Profit Margin* (NPM)**,** ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, serta kondisi ekonomi makro.

**Tabel 11.** Koefisien Determinasi Tahap 2 *Moderate* 3.

| Model Summary[b] | | | |
|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,758[a] | ,575 | ,552 |

a. Predictors: (Conlstanlt), MODERATE3, TATO(X3), ROE(Z)
bl. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada model moderasi ketiga, nilai *R Square* sebesar 0,575. Artinya, variabel *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, dan interaksi *Total Asset Turnover* dengan *Return on Equity* (X3×Z) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 57,5%, sedangkan 42,5% sisanya dijelaskan oleh Faktor lain di luar model, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, NPM, efisiensi operasional, struktur aset, kondisi ekonomi, dan kebijakan manajemen.

**Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*/MRA)**

**Tabel 12.** Regresi Tahap 2 *Moderate* 1.

| Coefficients[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unlstanldardized Coefficienlts | | t | Sig. |
| | | BL | Std. Error | | |
| 1 | (Conlstanlt) | 6,672 | 5,649 | 1,181 | ,243 |
| | CR(X1) | ,000 | ,119 | -,002 | ,998 |
| | ROE(Z) | ,892 | ,323 | 2,762 | ,008 |
| | MODERATE1 | -,005 | ,007 | -,751 | ,456 |

a. Depenldenlt Variablle: ROA(Y)

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada moderasi *Current Ratio* ($X_1$×Z) diperoleh nilai konstanta sebesar 6,672, koefisien $X_1$ positif (B=0,000; sig.=0,998), Z positif (B=0,892; sig.=0,008), dan interaksi negatif (B=-0,005; sig.=0,456). Karena Z dan interaksi tidak signifikan, Z dikategorikan sebagai Potential Moderation dan memperlemah pengaruh $X_1$ terhadap Y; sehingga **Hipotesis 4 ($H_4$) diterima.**

**Tabel 13.** Regresi Tahap 2 *Moderate* 2.

| Coefficients[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unlstanldardized Coefficienlts | | t | Sig. |
| | | BL | Std. Error | | |
| 1 | (Conlstanlt) | 18,521 | 4,367 | 4,241 | ,000 |
| | DER(X2) | -,222 | ,081 | -2,756 | ,008 |
| | ROE(Z) | ,434 | ,187 | 2,320 | ,024 |
| | MODERATE2 | ,002 | ,004 | ,415 | ,679 |
| a. Depenldenlt Variablle: ROA(Y) | | | | | |

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada moderasi *Debt to Equity Ratio* ($X_2 \times Z$) diperoleh nilai konstanta sebesar 18,521, koefisien $X_2$ negatif (B=-0,222; sig.=0,008), Z positif (B=0,434; sig.=0,024), dan interaksi negatif (B=0,002; sig.=0,679). Karena Z dan interaksi tidak signifikan, Z tidak berperan sebagai moderator yang bermakna dan memperlemah pengaruh $X_2$ terhadap Y; sehingga **Hipotesis 5 ($H_5$) diterima**.

**Tabel 14.** Regresi Tahap 2 *Moderate* 2.

| Coefficients[a] | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unlstandardized Coefficients | | t | Sig. |
| | | BL | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | 2,414 | 5,809 | ,416 | ,679 |
| | TATO(X3) | ,040 | ,056 | ,719 | ,475 |
| | ROE(Z) | ,542 | ,343 | 1,581 | ,120 |
| | MODERATE3 | ,001 | ,003 | ,256 | ,799 |
| a. Dependent Variablle: ROA(Y) | | | | | |

*Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.*

Pada moderasi *Total Asset Turnover* ($X_3 \times Z$) diperoleh nilai konstanta sebesar 2,414**,** koefisien $X_3$ positif (B=0,040; sig.=0,475), Z positif (B=0,542; sig.=0,120), dan interaksi positif (B=0,001; sig.=0,799). Karena Z dan interaksi tidak signifikan, Z diklasifikasikan sebagai Homologiser Moderation (Moderasi Potensial) dan memperlemah pengaruh $X_3$ terhadap Y; sehingga **Hipotesis 6 ($H_6$) diterima.**

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada perusahaan subsektor farmasi periode 2013–2024, *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*, serta *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Sementara itu, *Return on Equity* memperlemah pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap *Return on Asset*.

Penelitian ini memiliki tiga keterbatasan utama, yaitu jumlah sampel yang hanya terbatas pada lima perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013–2024 akibat keterbatasan data sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi, variabel penelitian yang hanya mencakup *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*,

*Return on Equity* sebagai variabel moderasi, dan *Return on Asset* sebagai variabel dependen, serta profitabilitas yang hanya diukur menggunakan satu proksi, yaitu ROA, padahal proksi lain seperti NPM dan GPM dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Bagi manajemen perusahaan farmasi, hasil penelitian menyarankan pengelolaan likuiditas secara optimal melalui *Current Ratio*, penyeimbangan struktur modal secara hati-hati melalui *Debt to Equity Ratio*, serta peningkatan efisiensi penggunaan aset melalui *Total Asset Turnover* untuk meningkatkan *Return on Asset*. Perusahaan juga perlu menjaga profitabilitas melalui ROE karena berperan sebagai variabel moderasi. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan likuiditas, struktur modal, dan efisiensi aset perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel, memperluas periode penelitian, serta memasukkan variabel lain agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Penelitian mendatang juga disarankan menambahkan variabel seperti NPM, WCT, ITO, dan *Firm Size*, menggunakan sektor industri lain, serta memilih variabel moderasi alternatif seperti *Sales Growth* atau EPS. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang dan metode analisis yang lebih *advanced*, seperti regresi data panel, dapat digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Agusti, A., Wahyu Utami, T., Tato, M. S., Sri Mar, F., & Mardianla. (2023). Pengaruh DAR dan DER terhadap ROA dan ROE. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 434–440. https://idm.or.id/JSER/index

Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 4(2), 1322–1328. https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.509

Ahdi, M., & Rakim, A. A. (2022). Analisis financial distress dan current ratio terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. Jurnal Ekonomi: Journal of Economic, 13(1), 29–39.

Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). The effect of environmental performance on firm value using financial performance as mediator variable. International Journal of Entrepreneurship and Business Development, 4(3), 390–395.

Alexander, N. (2025). Agency problem: The role of governance as a mitigant in two-tier governance system in Indonesia. Foundations of Management, 17(1), 25–36. https://doi.org/10.2478/fman-2025-0002

Anisaturrahmah, Nurhayati, & Muniarty, P. (2025). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Fixed Asset Turnover (FATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Ciputra Development Tbk. Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(3), 134–148. https://doi.org/10.58192/profit.v4i3.3742

Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh DER, TATO, dan firm size terhadap ROA pada PT Elnusa Tbk periode 2011–2021. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 6(2), 59–66. https://doi.org/10.33753/madani.v6i2.261

Kusuma, M. (2021). Measurement of Return on Asset (ROA) based on comprehensive income and its ability to predict investment returns: An empirical evidence on go public companies in Indonesia before and during the Covid-19 pandemic. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 16(1), 94–106. http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium

Kusumawati, E., & Widaryanti. (2022). Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015–2020). Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(2), 227–234.

Melati, R., Mursalin, M., & Ilhamsyah, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Profesional, 5(1), 15–28. https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.1885

Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (2025). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2019–2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Cendekia Ilmiah, 4, 2308–2320.

Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014–2020. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 197–207. https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137

Rahman, A., Sari, N. M. W., Sugiarto, M., Abidin, Z., Ladjin, N., Amane, A. P. O., Alaslan, A., Nugroho, A. P., & Haryanto, E. (2022). Metode penelitian ilmu sosial. Penerbit Widina.

Risky, A. P., & Sari, E. Purnama. (2023). Pengaruh CR, DER, dan TATO terhadap ROA pada perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata. Jurnal Widya, 4, 366–378.

Seflyanti, A. D., Harini, C., & Paramita, P. D. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dimoderasi toleransi risiko (Studi kasus generasi muda di Kecamatan Banyumanik–Kota Semarang). Journal of Management, 10(1).

Tania, R., & Nainggolan, B. R. M. (2021). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri pada Bursa Efek Indonesia 2016–2019. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 5(2), 536–544. https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.430

Tripuspitoini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Jurnal Accounting Information System (AIMS), 5(1), 40–51. https://doi.org/10.32627

Wahyunia Amelia, R., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode tahun 2012–2021. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation, 1(1), 82–88.

Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Journal of Innovation Research and Knowledge, 1, 1567–1576.

Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM), 2(2), 92–104. https://idx.co.id